

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus dilakukan dengan cara memberikan hadiah dengan pujian-pujian agar kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus tinggi berupa pemberian nilai serta memberikan contoh perbuatan yang baik dan contoh perbuatan yang tidak baik, guru PAI melakukan kerjasama dengan guru kelas untuk pendampingan dalam pemberian arahan dan bimbingan dalam membentuk karakter siswa yaitu percaya diri terhadap lingkungan, teman maupun dirinya sendiri.
2. Faktor yang mendukung dan menghambat peran guru pai dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus adalah:
 - a. Faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran dalam diri anak dan guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa tunarungu, adanya kerjasama dengan orang tua untuk selalu memberikan dukungan dan motivasi terhadap anaknya.
 - b. Faktor yang menghambatnya adalah anak tunarungu malas belajar, anak tunarungu bermain sendiri, serta lingkungan masyarakat yang masih ada paradigma untuk mengisolasi anak tunarungu, anak kurang konsentrasi saat diberikan arahan dan bimbingan dari guru PAI.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, penulis dapat mengajukan saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Bagi guru SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus, diharapkan dapat memberikan arahan dan bimbingan dalam membentuk karakter siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus yaitu percaya diri terhadap lingkungan, teman maupun dirinya sendiri
2. Bagi siswa SMPLB tunarungu di SLB Negeri Cendono Dawe Kudus, diharapkan dapat menambah semangat untuk belajar dan memiliki kepercayaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari

